BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1.Sejarah Instansi

Balai Besar Bahan dan Barang Teknik didirikan oleh pemerintah Belanda di Batavia pada tahun 1909 dengan nama Laboratorium Voor Metal Onder Zook di bawah Burgelizke Openbare Warken (Departemen PU sekarang). Di bawah pimpinan Ir. De Vig, laboratorium ini bertugas memeriksa bahan dan logam.

Setelah berjalan cukup lama, tahun 1912 cakupan penelitian cukup meluas, meliputi bahan-bahan logam, bahan-bahan kimia, dan pertambangan sehingga nama balai berubah menjadi Laboratorium Voor Material Onderzoek. Pimpinan laboratorium disahkan kepada Prof. Ir. W.H.A Apen Van Der Veer.

Pada tahun 1921, laboratorium ini dipindahkan ke kompleks Technische Hogeschool (ITB) Bandung. Laboratorium ini menganggap perlu memisahkan laboratorium tersendiri sehinngga pemeriksaan bahan-bahan keramik dilakukan oleh Keramische Laboratorium.

Terjadi perubahan organisasi pemerintah Belanda pada tahun 1934, menyebabkan kedudukan Laboratorium Voor Material Onderzoek berada di bawah Departemen Van Ekonomische. Pada tahun 1936-1938 dipimpin oleh Prof. W. J. Th Amons, dan sebagai kelanjutannya pada tahun 1938 pimpinan laboratorium diserahkan kepada Prof. Ir. C.A.A. Der Woude, setelah sebelumnya

Prof. W. J. Th Amons dipanggil oleh pemerintah belanda di Den Haag untuk menduduki jabatan baru.

Pada tahun 1942, di bawah kekuasaan pemerintah Jepang berubah nama menjadi Laboratorium Zeiro Sikendya di bawah pimpinan Prof. Sakai.

Pelayanan laboratorium diarahkan untuk memenuhi kebutuhan militer Jepang dengan membuat amunisi, granat, alata-alat peledak serta reparasi alat-alat perang. Selanjutnya, pimpinan laboratarium diserahkan kepada Prof. Karo dan namanya berubah menjadi Laboratorium Kogio Sikendya.

Pemuda Indonesia yang bekerja di Laboratorium Kogio Sikendya di bawah pimpinan Ir. Susetyo Purwodadi Kusumo pada tahun 1945 merebut dan menguasai laboratorium. Nama balai berubah menjadi Balai Penyilidikkan Bahan-bahan, berkedudukan di bawah Kementerian Kemakmuran.

Tibanya pasukan sekutu di Bandung, dan mengingat situasi perabg menyebabkan lokasi berpindah-pindah, sebagian ke daerah Cigelereng, ke Ciparai, dan ke Wanaraja Barut. Walaupun lokasi laboratorium berpindah-pibdah manun tatap membuat hubungan dengan Kementerian Kemakmuran yang dijabat oleh Ir. Anondo.

Setelah kekuasaan di segala bidang diserahkan kepada Pemerintah Indonesia pada tahun 1949, laboratorium-laboratorium cabang menbali bersatu di ITB di bawah pimpinan Prof. Drs. Braber. Selanjutnya awal tahun 1950, pimpinan balai dipegabg kembali okeh Prof. Ir. C.A.A. Der Woude, sedangkan beberapa staf pimpinan balai masih dipegang oleh tenaga-tenaga ahli belanda.

Dalam ahli teknologi agar mampu menggantikkan bangsa belanda, pemerintah Indonesia mendatangkan beberapa tenaga ahli (expert) dari luar negeri. Selain mendatangkan tenaga ahli, juga mengirimkan tenaga-tenaga inti ke Amerika Serikat untuk mengikuti program pendidikan teknik jamgka pendek maupun master degree. Pada tahun 1954 dengan kempuan yang telah dibina dan diperoleh, dilakukan serah terima dari bangsa Belanda ke bangsa Indonesia yaitu Prof. W. C. A. A. Van Der Woude kepada Kridhoharsoyo.

Kemudian antara tahun 1952-1960, kedudukan balai beralih ke Kementerian Perekonomian. Kemudian mulai tahun 1960, berada dibawah Kementerian Perindustrian. Tahun 1961, keseluruhan laboratorium sudah perpindah ke Jalan Sangkuriang No. 14 Bandung dengan nama Balai Penelitian Bahan – Bahan.

Tahun 1963, kedudukan balai di bawah Perindustrian Rakyat. Selanjutnya, tahun 1971 kedudukan balai di bawah Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri.

Pada tahun 1974, kedudukan balai di bawah Puslitbang Industri Logam dan Mesin Departemen Perindustrian. Kemudian tahun 1980, kedudukan balai di bawah Badan Litbang Industri Departemen Perindustrian namanya berubah menjadi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Bahan dan Barang Teknik.

Akhirnya tahun 2002, menjadi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik yang disingkat B4T dan tahun 2006, menjadi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (SK Menteri Perindustrian No. 43/M-IND/PER/6/2006.)

2.1.2 Misi dan Visi

a. Misi

Memberikan pelayanan teknis yang profesional melalui jasa pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, sertifikasi, pelatihan teknis dan litbang terapan untuk meningkatkan mutu produk dan tenaga industri yang diakui secara nasional dan internasional.

b. Visi

Menjadi Lembaga terkemuka dalam bidang Penjaminan dan Peningkatan Mutu Bahan dan Barang Teknik yang didukung oleh Penelitian.

2.1.3 Logo Instansi

Logo B4T terdiri dari dua warna yaitu warna abu-abu dan warna biru tua yang berbentuk seperti kincir yang artinya B4T ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perindustrian dan dapat dilihat bentuk pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Gambar Logo B4T

2.1.4 Badan Hukum Instansi

Pembentukan B4T Kota Bandung sebagai Badan berdasarkan peraturan Pemerintah Kota Bandung SK Menteri Perindustrian Nomor 43/M-IND/PER/6/2006.

2.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description

Balai besar bahan dan barang teknik (B4T) dipimpin oleh Dra. Ratnawati, K. MBA. Kepersonaliaan balai meliputi:

1. Bagian tata usaha, terdiri dari 4 sub bagian,yaitu:
2. Balai penelitian bahan
3. Balai penelitian barang teknik
4. Balai pengembangan bahan, terdiri dari 4 seksi:
5. Balai pengembangan barang teknik, terdiri dari 4 seksi:
6. Unit perpustakaan
7. Unit perbengkelan dan instrumentasi

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem

Sistem adalah Kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan definisi di atas di simpulkan bahwa sistem adalah tatanan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional yang yang erat hubungannya satu dengan yang lainnya.

Sebuah sistem juga mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan suatu sistem. Adapun karakteristik sistem adalah sebagai berikut:

1. Komponen sistem (*components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen komponen sistem tersebut

dapat berupa suatu bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat-sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batasan sistem (*boundary*)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

3. Lingkungan luar sistem (*environment*)

Bentuk apapun yang ada di luar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut dengan lingkungan luar sistem.

4. Penghubung sistem (*interface*)

Sebagai media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain disebut dengan penghubung sistem atau interface.

5. Masukan sistem (*input*)

Energi yang dimasukan ke dalam sistem disebut masukan system, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*Signal input*).

6. Keluaran sistem (*output*)

Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain.

7. Pengolah sistem (*process*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran sistem (*objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministic. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

2.2.2 Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa informasi adalah data yang yang telah diolah sehingga memiliki manfaat dan nilai guna bagi penerimanya, yang dapat di jadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat di rasakan secara langsung maupun tidak langsung.

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dalam suatu organisasi yang

menggabungkan kegiatan strategi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan.

2.2.4 Pengertian Standar Biaya Umum Dan Khusus Serta RBA (Rencana Bisnis Anggaran)

RBA (Rencana Bisnis Anggaran) data-data yang berisi tentang rincian biaya anggaran untuk kegiatan, program, sasaran, strategi, dan kebijakan tersebut yang diolah oleh bagian sub bagian administrasi.

Standar biaya umum dan khusus berisi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan beserta biaya yang diperlukan untuk kegiatan tersebut dan datanya diolah oleh bagian sub bagian administrasi.

RBA (Rencana Bisnis Anggaran) pascal *approval* menteri keuangan data-data yang berisi tentang data-data RBA yang telah diperiksa oleh kepala balai besar bahan dan barang teknik yang selanjutnya disetujui oleh sub bagian program dan laporan.

2.2.5 Pengertian Sistem Informasi Standar Biaya Umum Dan Khusus Serta RBA (Rencana Bisnis Anggaran)

Sistem Informasi Standar Biaya Umum Dan Khusus Serta RBA (Rencana Bisnis Anggaran) adalah sistem informasi yang berisi tentang informasi standar biaya umum dan khusus, RBA (Rencana Bisnis Anggaran) pascal *approval* menteri keuangan, dan RBA (Rencana Bisnis Anggaran).

2.2.6 Metode Analisis

Ada beberapa metode analisis yang digunakan, yang diantaranya sebagai berikut:

2.2.6.1 Flowchart

Flowchart merupakan gambaran dalam bentuk diagram alir dari algoritma-algoritma dalam suatu program, yang menyatakan arah alur program tersebut. Hal tersebut memungkinkan untuk memecah proses menjadi kejadian-kejadian individual atau aktifitas untuk menunjukan secara singkat hubungan diantaranya.

Konstruksi flowchart memungkinkan pengertian lebih baik kepada proses dan pengertian yang lebih baik terhadap proses akan membawa kepada perbaikan pengembangan suatu sistem.

2.2.6.2 DFD (*Data Flow Diagram*)

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu ystem yang telah ada atau ystem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimapan. DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan ystem yang terstruktur, selain itu merupakan alat yang cukup popular dikarenakan dapat menggambarkan arus data dalam didalam ystem secara jelas dan terstruktur.

Dalam mengembangkan suatu aliran data atau proses yang terjadi di dalam sistem data flow diagram menggunakan simbol-simbol yang memiliki arti tersendiri dalam menerangkan:

a. *Eksternal Entity*

Eksternal entity dapat merupakan kesatuan (*entity*) dilingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya, yang memberikan *input-output* dari sistem.

b. Data Flow

Arus data ini mengatur diantara proses, simpan data, dan kesatuan luar. Arus data ini menujukkan arus data yang dapat berupa masukan sistem atau hasil proses sistem.

c. Proses

Untuk *physical data flow diagram* (PDFD), data dilakukan oleh orang, mesin atau komputer. Sedangkan untuk *logical data flow diagram* (LDFD), suatu proses hanya menujukkan proses dari komputer.

d. Penyimpanan Data

Simpanan data (*data store*) merupakan tempat penyimpanan data. Simpanan data dari DFD disimbolkan dengan sepasang garis horizontal paralel.

Konsep dasar DFD dapat dilakukan dengan analisa *Top Down*, yaitu pemecahan sistem yang besar menjadi beberapa sub-sub sistem yang lebih kecil DFD terdiri dari :

a. *Context Diagram*

Diagram konteks yaitu diagram yang menunjukkan batas dan jangkauan dari sistem informasi yang dibuat. Merupakan gambaran sistem secara garis besar dengan entitas-entitas yang ada dan hanya memperlihatkan kelompok data *input* dan *output*.

Konteks diagram merupakan *level* teratas dari diagram arus data . Diagram konteks adalah diagram tingkat atas yang merupakan diagram global dari sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data dari entitas-entitas yang masuk dan yang keluar dari sistem.

b. Middle Level

Merupakan pemecahan dari tiap–tiap proses yang mempunyai fungsi sama. Pada *middle level* diagaram 0 dipecah menjadi diagram 1,2,3 dan seterusnya yang merupakan penguraian dari diagram konteks.

c. *Lowest Level* (DFD Level Terendah),

Diagram yang menunjukkan proses yang lebih detail dari level sebelumnya.Merupakan pemecahan dari data *flow* yang ada pada *middle level*. Pemecahan tersebut masih tetap mempunyai fungsi yang sama dari *level* sebelumnya. Untuk *Lowest Level*, pemberian nomor diagram terdiri dari bagian *middle level.*

2.2.6.3 Kamus Data (*Data Dictionary)*

Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

Dengan adanya kamus data, analisis sistem dapat mdendefinisikan data yang mengalir di dalam sistem dengan lengkap. Pada tahap perancangan sistem, kamus data dapat digunakan untuk merancang *input*, *output*, dan merancang database program. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada.

2.2.6.4 ERD (Entity Relationship Diagram)

Model E-R didasarkan pada persepsi bahwa dunia nyata merupakan sekumpulan dari sejumlah objek dasar (entitas) dan relasi antar objek-objek data tersebut.

Diagram yang menggambarkan struktur lojik keseluruhan basis data, simbol yang digunakan adalah Persegi empat, merepresentasikan himpunan entitas (untuk entitas lemah diberi garis ganda), Elips, merepresentasikan atribut, Wajik, merepresentasikan himpunan keterhubungan, Garis, menghubungkan simbol-simbol pada diagram. Label dari persegi empat, elips, dan wajik menunjukkan nama, Kardinalitas pemetaan dinyatakan dengan 2 cara : [Korth] garis berarah dan garis tidak berarah (Banyak), [*Date*] menuliskan kardinalitasnya pada garis dan Peran dapat dituliskan sebagai label dari garis.

Pemakaian elemen-elemen dalam ERD ada tiga diantaranya sebagai berikut:

1. *Entity* (Entitas) adalah sebuah objek yang dapat dibedakan dari objek-objek lainnya, yang memiliki sejumlah property atau atribut, dimana setiap atribut memiliki sekumpulan nilai yang diizinkan yang disebut domain, himpunnan entitas yaitu kumpulan jumlah entitas yang memiliki tipe yang sama dan sebuah basis data mengandung sekumpulan himpunan entitas yang masing-masingnya memiliki sejumlah entitas dari tipe yang sama.
2. *Relationship* (relasi) merupakan hubungan antar entitas yaitu sebuah relasi menggambarkan suatu asosiasi antar sejumlah entitas, himpunan relasi (*Relationsip set*) adalah kumpulan sejumlah relasi yang memiliki tipe yang sama yang merupakan relasi matematis terhadap dua atau lebih himpunan

entitas : $\{(e_1, e_{2,\ldots,} e_n) \mid (e_1 \in E_{1,} e_2 \in E_2 ,\ldots, e_n \in E_n)\}$, Jumlah entitas terlihat dalam 2 buah relasi disebut derajat. Kebanyakan relasi yang muncul adalah relasi binary, ada beberapa yang ternary, lebih dari itu sangat jarang, Fungsi sebuah entitas di dalam relasi disebut peran (*role*) dan Sebuah relasi dapat memiliki atribut.

2.3 Pengertian PHP

PHP adalah bahasa pemrograman script yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain.

Contoh terkenal dari aplikasi PHP adalah forum (phpBB) dan MediaWiki (software di belakang Wikipedia). PHP juga dapat dilihat sebagai pilihan lain dari ASP.NET/C#/VB.NET Microsoft, ColdFusion Macromedia, JSP/Java Sun Microsystems, dan CGI/Perl. Contoh aplikasi lain yang lebih kompleks berupa CMS yang dibangun menggunakan PHP adalah Mambo, Joomla!, Postnuke, Xaraya, dan lain-lain.

2.3.1 Sejarah PHP

Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari Personal Home Page (Situs Personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama FI (Form Interpreted), yang wujudnya berupa sekumpulan script yang digunakan untuk mengolah data form dari web.

Selanjutnya, Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI. Dengan perilisan kode sumber ini menjadi open source, maka banyak programmer yang tertarik untuk ikut mengembangkan PHP.

Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini interpreter PHP sudah diimplementasikan dalam program C. Dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan.

Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0 dan singkatan PHP dirubah menjadi akronim berulang PHP (Hypertext Preprocessing).

Pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis interpreter PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0. PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi ini banyak dipakai disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi web kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi.

Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Dalam versi ini, inti dari interpreter PHP mengalami perubahan besar. Versi ini juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek.

2.3.2 Operator di PHP

Operator digunakan untuk menentukan sebuah nilai dengan melakukan suatu prosedur, atau dengan suatu operasi dari beberapa nilai. Nilai yang digunakan dalam sebuah operasi disebut operand. Penjumlahan adalah sebuah contoh sederhana dari suatu operasi.

Sebagai contoh adalah 2 + 4. Maksudnya, 2 dan 4 adalah sebuah operand. Ekspresi ini akan menghasilkan 6.

Arithmetic Operator (Operator Aritmatika)

Tabel 2.1 Penggunakan Operator Arithmetic Dasar Pada PHP

Operator	Aksi	Contoh	Penjelasan
+	Penjumlahan	5 + 9	Menghasilkan nilai: 14
-	Pengurangan	9 - 4	Menghasilkan nilai: 15
*	Perkalian	5 * 6	Menghasilkan nilai: 30
/	Pembagian	20 / 4	Menghasilkan nilai: 5
%	Modulus	9 % 4	Menghasilkan nilai: 1

2.3.3 Definisi MySQL

Definisi MySQL adalah sebagai berikut:

1. MySQL adalah Database Management System (DBMS) sebuah database adalah sekumpulan data yang terstruktur. Database bisa berisi apa saja dari daftar belanja sederhana sampai galeri photo atau informasi yang banyak yang digunakan dalam jaringan suatu perusahaan. Untuk dapat menambah, mengakses dan memproses data yang disimpan dalam sebuah database, anda membutuhkan sebuah DBMS seperti MySQL server. Karena komputer dapat menangani banyak data dengan baik, maka DBMS memainkan sebuah peran penting dalam komputasi.
2. MySQL adalah Relational DBMS (RDMBS) sebuah database relasional menyimpan data dalam tabel yang terpisah dan bukan menyimpan data dalam sebuah tabel yang besar. Hal ini dapat menambah kecepatan dan fleksibilitasnya.

3. MySQL merupakan software Open Source Open Source berarti bahwa mungkin bagi siapa pun untuk menggunakan dan mengubah perangkat lunak. Siapa saja dapat men-download software MySQL dari internet dan menggunakannya tanpa membayar apa-apa. Jika anda ingin, anda dapat mempelajari kode sumber dan mengubahnya sesuai dengan kebutuhan anda.
4. MySQL Database Server sangat cepat, dapat dihandalkan dan mudah digunakan. MySQL Database Server juga memiliki kumpulan fitur praktis yang dikembangkan dalam kerjasama yang erat dengan pengguna kami. MySQL Database Server pada awalnya dikembangkan untuk menangani database yang besar jauh lebih cepat daripada solusi yang ada dan telah berhasil digunakan dalam lingkungan produksi yang sangat menuntut selama beberapa tahun. Walaupun pengembangan terus-menerus, MySQL Database Server sekarang ini sekumpulan fungsi yang banyak dan sangat berguna. Konektivitas, kecepatan, dan keamanan membuat MySQL Database Server yang sangat cocok untuk mengakses database di Internet.
5. MySQL Server bekerja dalam sistem client atau server database MySQL yang terdiri dari sistem SQL server yang multi-threadednya mendukung backends yang berbeda, beberapa program client yang berbeda dan library, peralatan administrasi, dan beragam antar muka pemrograman aplikasi (API).

2.3.3.1 Fitur utama mysql

Fitur utama mysql adalah sebagai berikut:

- Ditukis dengan bahasa C dan C++.
- Bekerja dalam nernagai platfrom.
- Menyediakan mesin penyimpanan (storage engine) naik untuk data tramsactional atau nontransactoinal.
- Mengeksekusi pernyataan join dengan cepat. Menyediakan banyak tipe data.
- Mempunyai banyak fumgsi (fonction). Sistem privilege dan password sangat fleksible, aman, dan dapat digunakan untuk verifikasi. Keamanan password dilakukan dengan enkripsi pada semua lalu-lintas password ketika terkoneksi ke sebuah server.
- Mendukung untuk penyimpanan data yang besar.
- Client dapat terkoneksi ke server Mysql menggunakan beberapa protokol jaringan.
- Mempunyai librari konektivitas dengan beragam.
- Juga mempunyai banyak tool.

Jadi, hubungan antara Penggunaan PHP dan MySQL dapat menjadikan dan memudahkan untuk pembuatan aplikasi secara gratis dan stabil. Dikarenakan banyak komunitas developer PHP dan MySQL yang ber-kontribusi terhadap bagus.

2.3.3.2 Koneksi Database MySQL ke PHP

Koneksi dari bahasa pemrograman PHP yang anda gunakan ke MySQL database menjadi langkah awal yang sangat penting dilakukan. Berikut sintak untuk melakukan koneksi ke MySQL database dari PHP:

mysql_connect

(”namahost”,”mysql_username_yang_digunakan”,”password_dari_username”);

Jika MySQL berada pada server lokal dengan kata lain ada di website anda sendiri, maka nama host yang digunakan adalah **localhost**

berarti sintak yang anda gunakan adalah:

mysql_connect(”localhost”,”mysql_username_yang_digunakan”,”password_dari_username”);

Jika anda membuat website di komputer lokal, bisa jadi username dan password MySQL yang anda gunakan berbeda dengan username dan password MySQL yang digunakan pada website anda. Untuk itu, silahkan anda cek dulu username dan password yang ada di website. Langkah-langkahnya adalah:

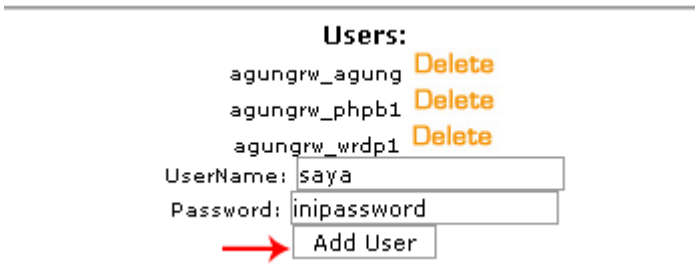
- Login ke CPanel anda, (*http://domainanda/cpanel* atau *http://cpanel.domainanda*
- Pilih Menu MySQL



Gambar 2.2 Gambar Menu MySQL

Menu MySQL

- Jika anda belum memiliki username dan password MySQL di website anda, maka anda dapat meng-create nya terlebih dahulu



Gambar 2.3 Gambar Pada Saat User Mendaftar

isikan username dan password yang akan anda buat. Harap diingat password yang baru saja anda buat.

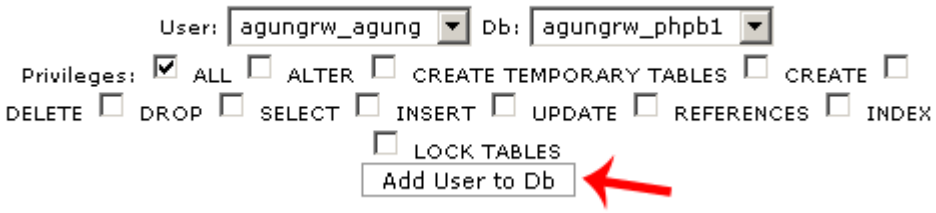
- Buat nama database anda



Gambar 2.4 Gambar Menambah Database

Nama databasenya dibuat persis sama dengan nama database yang telah anda buat dikomputer lokal, supaya anda tidak perlu repot lagi untuk mengedit konfigurasi pada sintax *mysql_select_db("namadatabase");*

- Tambahkan user yang telah anda buat, ke database baru anda



Gambar 2.5 Gambar Menambah User ke dalam Database

Setelah semuanya selesai, anda tinggal mengubah konfigurasi untuk melakukan koneksi ke MySQL dari PHP. Gunakan username dan password yang baru saja anda create.

- Catatan:

  Jika anda membuat username "saya", maka tambahkan username sebelum username database ada pada konfigurasi di PHP.

  Contoh:

  Misalkan username cpanel anda adalah "xxx" dan username database yang baru anda create adalah "saya", maka secara

otomatis username MySQL anda akan dibuat menjadi “xxx_saya” (usernameCPanel_usernameMySQL)

- Setelah semuanya selesai, anda tinggal melakukan proses upload database.